



Harmoni Seluruh Ciptaan

Relasi Dengan Bumi Rumah Kita Bersama

PERTOBATAN UNTUK MERAWAT BUMI RUMAH KITA BERSAMA

Aksi Puasa Pembangunan 2026 – Keuskupan Agung Jakarta

Pendekatan pada Sesi ke-1

Experiential Learning





Rundown APP sesi ke-1

1. Lagu Pembukaan
2. Kata Pengantar
3. Doa Pembukaan
4. Bacaan
5. Refleksi / Renungan Kitab Suci
6. Kisah Inspiratif
7. Implementasi Pastoral
8. Dinamika Kelompok
9. Refleksi Penutup
10. Doa Umat
11. Doa Penutup
12. Berkat Penutup
13. Lagu Penutup





Laudato Si'

Ensiklik bersejarah yang memanggil dengan mendesak umat manusia untuk mencintai dan merawat bumi sebagai rumah kita bersama dan melakukan “ekologi integral”



Lagu Pembuka:

Allah itu Baik – Wellyar Kauntu

Doa Pembuka:

Buku APP 2026 hlm. 11



Bacaan Kitab Suci

(Kis. 17:24-29)

²⁴ Allah yang telah menjadikan bumi dan segala isinya, Ia, yang adalah Tuhan atas langit dan bumi, tidak tinggal dalam kuil-kuil buatan tangan manusia,

*²⁵ dan juga tidak dilayani oleh tangan manusia, seolah-olah Ia kekurangan apa-apa, karena **Dialah yang memberikan hidup, nafas, dan segala sesuatu kepada semua orang.***

²⁶ Dari satu orang saja Ia telah menjadikan seluruh umat manusia untuk mendiami seluruh muka bumi dan Ia telah menentukan musim-musim bagi mereka dan batas-batas kediaman mereka,

²⁷ supaya mereka mencari Allah dan mudah-mudahan mencari-cari dan menemukan Dia, walaupun Ia tidak jauh dari kita masing-masing.

²⁸ Sebab, di dalam Dia kita hidup, kita bergerak, kita ada, seperti yang telah juga dikatakan oleh pujangga-pujanggamu: Sebab, kita ini keturunan-Nya juga.

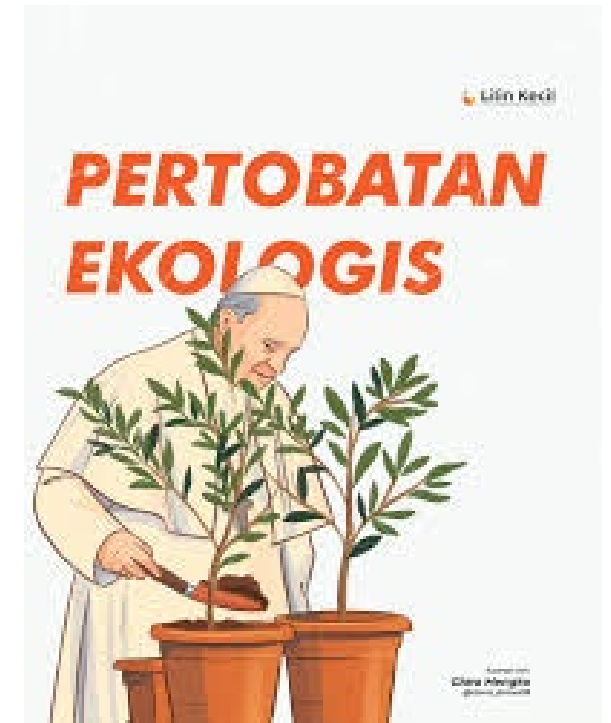
*²⁹ Karena **kita berasal dari keturunan Allah**, kita tidak boleh berpikir bahwa keadaan ilahi serupa dengan emas atau perak atau batu, ciptaan kesenian dan keahlian manusia.*



Renungan / Refleksi Kitab Suci

- ²⁴ Allah yang telah menjadikan bumi dan segala isinya.*
- ²⁵ memberikan hidup, nafas, dan segala sesuatu kepada semua orang.*
- ²⁷ supaya mereka mencari Allah dan mudah-mudahan mencari-cari dan menemukan Dia.*
- ²⁸ di dalam Dia kita hidup, kita bergerak, kita ada.*
- ²⁹ kita berasal dari keturunan Allah*

Kita adalah satu keluarga besar ciptaan Allah dan bumi adalah “rumah kita bersama” (LS 13) hubungan manusia dan bumi adalah hubungan penuh kasih, saling menjaga kehidupan, hanya di dalam Dia-lah kita bergerak dan hidup





Kisah Inspiratif

Santo Fransiskus Assisi mengajarkan bahwa kasih kepada Allah harus diwujudkan dalam kasih kepada seluruh ciptaan. Ia meninggalkan kemewahan hidup dan memandang alam sebagai saudara: matahari, bulan, air, angin, dan semua makhluk hidup. Kisah perdamaian Fransiskus dengan serigala Gubbio menunjukkan bahwa cinta dan kelembutan mampu memulihkan harmoni antara manusia dan alam.

Spiritualitas ini relevan hingga kini dan menginspirasi kepedulian ekologis Gereja, termasuk dalam ensiklik **Laudato Si'**.





Kisah Inspiratif

- Bisa diambil juga dari kegiatan lingkungan yang sudah terjadi dan memberikan dampak, sehingga memberikan inspirasi kepada umat lingkungan.
- Bisa juga menggunakan kegiatan Lingkungan Hidup (LH), hindari kisah inspiratif yang belum terbukti dampaknya.
- Kisah inspiratif disesuaikan dengan kondisi lingkungan, atau memungkinkan melakukan aksi nyata sebagai Gerakan lingkungan yang belum ada dilingkungan.
- Sebagai bentuk aplikasi nyata dari APP sesi ke-1 silakan menshare kegiatan di WAG Lingkungan sebagai aksi nyata (tidak wajib).





Implementasi Pastoral

Bumi adalah anugerah Allah, bukan milik pribadi, sehingga manusia dipanggil untuk menghormati, menjaga, dan merawat keutuhan ciptaan sebagai wujud iman kepada Sang Pencipta. Berlandaskan Kitab Suci dan **Laudato Si'**, kita menyadari bahwa hubungan dengan Allah tidak terpisahkan dari tanggung jawab terhadap bumi. Dengan merawat ciptaan secara adil, berbelarasa, dan berkelanjutan, kita memuliakan Allah, sebab di dalam Dialah kita hidup, bergerak, dan ada.





Dinamika Kelompok

Buku APP 2026 – Hlm. 15



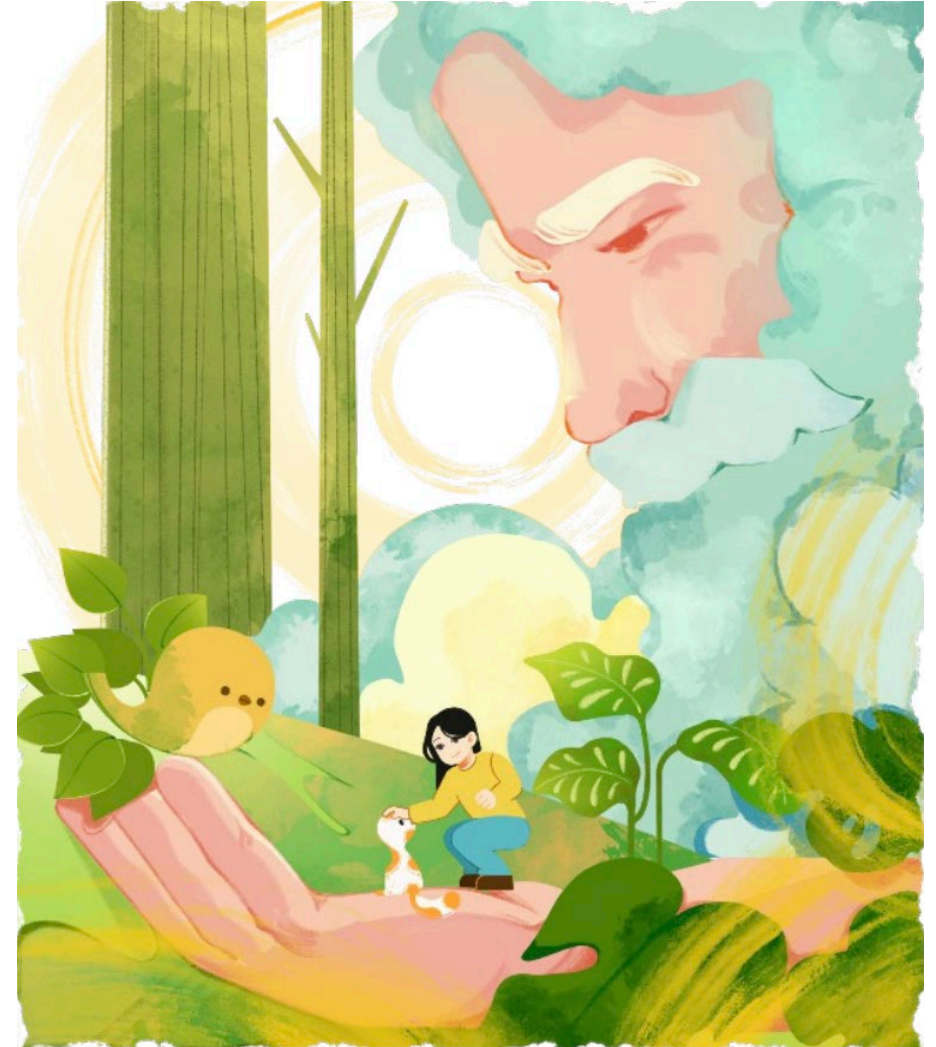


Refleksi Penutup

Buku APP 2026 – Hlm. 16

Kejadian 2:15-17

*TUHAN Allah mengambil manusia itu dan menempatkannya di Taman Eden untuk **mengerjakan dan memelihara taman itu**. Lalu TUHAN Allah memberi perintah ini kepada manusia, firman-Nya, “Buah dari semua pohon dalam taman ini boleh kaumakan dengan bebas, tetapi buah dari **pohon pengetahuan, tentang yang baik dan yang jahat, janganlah kaumakan, sebab pada saat engkau memakannya, **engkau pasti mati.**”***





Doa Umat:

Doa Spontan

Bapa Kami & Salam Maria

Doa Penutup:

Buku APP 2026 hlm. 16-17





Lagu Penutup:

Bagaikan Bejana Siap Dibentuk – Talita Dodoh



PERTOBATAN UNTUK MERAWAT BUMI RUMAH KITA BERSAMA

Aksi Puasa Pembangunan 2026 – Keuskupan Agung Jakarta